INTISARI

Latar belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu faktor yang mencerminkan kualitas pelayanan obstetri yang berupa fasilitas, mutu tenaga medis dan paramedis serta berhubungan erat dengan faktor sosio-ekonomi. Kematian ibu di Indonesia masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara maju. Ironisnya, sampai saat ini sulit sekali untuk memperoleh AKI yang dapat dipercaya karena pencatatan kelahiran dan kematian yang belum sempurna.

Tujuan : Untuk mengetahui Angka Kematian Ibu (AKI) dan faktor risiko kematian ibu di RSUD Kebumen.

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif dengan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari data rekam medis pasien di Unit Kebidanan dan Kandungan di RSUD Kebumen, selama kurun waktu 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2003.

Hasil : Dari 1.822 persalinan didapatkan 11 kasus kematian ibu, dengan AKI sebesar 603,7 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu banyak terjadi pada ibu dengan usia lebih dari 35 tahun sebesar 54,5 %, paritas lebih dari 4 sebesar 45,5 %, frekuensi perawatan antenatal 1-3 sebesar 90,9 % dan ibu dengan status sosio-ekonomi yang rendah sebesar 81,8 %. Selain itu, kematian ibu banyak ditemukan pada kasus perdarahan sebesar 63,6 % dan pada kasus obstetrik langsung sebesar 81,8 % serta persalinan dengan seksio sesarea dengan 54,5 %.

Kesimpulan : Angka Kematian Ibu (AKI) di RSUD Kebumen adalah 607,4 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu banyak terjadi pada ibu dengan usia di atas 35 tahun, multigravida, frekuensi ANC yang rendah dan status sosio-ekonomi yang rendah serta pada kasus perdarahan dan obstetrik langsung serta pada metode persalinan seksio sesarea.